

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam Tafsîr al-Sha'râwiy surat al-Kahfi ayat ke-60 sampai ayat ke-82, terdapat tujuh sikap yang identik dengan sikap guru, sikap tersebut adalah tawâdhu", menjaga adab, tegas, semangat, bertanggung jawab, menghormati perbedaan pendapat dan mampu menjaga hubungan baik.
2. Hermeneutika Jorge. J. E. Gracia memiliki tiga kaidah yaitu fungsi historis, fungsi makna dan fungsi penerapan, yang dimana pada skripsi ini bias disimpulkan dengan tujuh sikap guru sikap tersebut sangat penting dimiliki oleh seorang guru dan pendidik.
3. Pada masa sekarang dimana masih terdapat guru yang belum memenuhi sikap tersebut, bahkan dalam beberapa kasus justru ada guru melakukan tindak kejahatan yang sangat jauh dari kepribadian ideal seorang guru, penerapan sikap dalam Tafsîr al-Sha'râwiy surat al-Kahfi dari ayat ke-60 sampai ayat ke-82 sangat relevan dan dapat menghindarkan guru dari tindakan yang tidak patut dan yang bertentangan dengan norma hukum, sehingga guru dapat memenuhi kompetensi yang ideal.

B. Saran

1. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan kompetensi guru, sehingga dapat menjadi guru yang berkepribadian mantap, patut diteladani, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, berperilaku yang membawa pengaruh positif terhadap peserta didik dan bertindak sesuai norma religius iman, takwa jujur, ikhlas dan suka menolong. Dengan adanya penelitian ini juga, diharapkan dosen mampu memiliki motivasi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih maksimal sehingga mampu memberikan kontribusi perkuliahan yang semakin meningkat dengan ditandai meningkatnya analisis ayat model interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam al-Qur'an.
2. Bagi para praktisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur rujukan dalam tataran praktik Pendidikan Agama Islam maupun penelitian selanjutnya yang terkait dengannya.
3. Bagi para peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai literatur rujukan dan literatur pembandingan dalam penelitian yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dan pengembangan teori-teori Ilmu Pendidikan Islam.
4. Bagi Lembaga, melihat penelitian ini, diharapkan lembaga mampu melakukan upaya yang mendukung lebih terhadap kajian pendidikan yang berkaitan dengan sumber daya manusia sebagai objek tujuan pendidikan yang sukses, sehingga mampu terbentuk mahasiswa yang tidak hanya

memiliki wawasan luas tentang pendidikan namun tetapi mamiliki wawasan luas juga tentang kajian yang terkandung dalam al-Qur'an.

5. Bagi adik tingkat mahasiswa, penelitian ini terbuka untuk mahasiswa Fakultas Adab dan Ushuluddin, dan masih perlu adanya kajian lebih mendalam. Kajian ini perlu di kembangkan lagi tentang penelitian dari segi Psikologis Nabi Musa ketika tiga kejadian yang dilakukan oleh Nabi Khidir antara lain yaitu membunuh anak kecil, merobohkan rumah dan melubangi perahu.

